

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Lotus Indah Textile Industries terletak di Desa Kedungsuko Kecamatan Sukomoro yang merupakan relokasi dari pabrik di Surabaya dan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dimana produk yang dihasilkan adalah benang. Benang yang dihasilkan terdapat 3 jenis diantaranya : *single yarn*, *double yarn* dan *multifold*. Hasil produk dari PT. Lotus Indah Textile Industries semuanya ditujukan untuk pasar luar negeri. Dalam melakukan proses bisnisnya, perusahaan ini menggunakan sistem yang disebut *job order/make to order* yaitu produksi sesuai pesanan.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan di PT. Lotus Indah Textile Industries diketahui bahwa proses yang banyak menghasilkan pemborosan adalah proses produksi dari gudang bahan baku sampai pada gudang bahan jadi. Pemborosan yang muncul diantaranya yaitu: kurang optimalnya tenaga kerja dan mesin produksi yang mengakibatkan target produksi tidak terpenuhi, banyaknya *defect* setelah akhir proses *winding*, adanya *scrap* dan *reworking*, adanya kelebihan *stock* di gudang, *waiting* selama proses dan lain sebagainya. Munculnya *waste* jika dikaitkan dengan biaya maka dapat meningkatkan biaya produksi dan jika dikaitkan dengan pelanggan maka dapat mengakibatkan turunnya kepuasan pelanggan, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan secara kontinyu (*Continuous Improvement*).

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah menggunakan konsep *lean manufacturing*. *Tools* yang dapat digunakan adalah *value stream mapping* yang diintegrasikan dengan biaya. Tujuan dari *tools* ini adalah untuk mengurangi biaya produksi yang diakibatkan dari munculnya *waste* selama proses produksi berlangsung. Dalam penelitian Akbar (2011) yang mengintegrasikan *value stream mapping* dengan biaya pada PT. X Stamping Industries diperoleh total *value added cost* berkurang sebesar 2,6% dan total

*non value added cost* berkurang sebesar 53,4%. Selain dapat mengurangi biaya produksi, *tools* ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi pemborosan serta memberikan cara yang tepat untuk menghilangkannya atau mengurangnya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

“Bagaimana alternatif usulan untuk memperkecil pemborosan/*waste* dengan mempertimbangkan biaya pada *value stream mapping* di PT. Lotus Indah Textile Industries ?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Menentukan *waste* kritis.
2. Menghitung biaya pada *value stream mapping*.
3. Mengidentifikasi penyebab *waste*.
4. Memberikan alternatif usulan untuk memperkecil *waste*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian pada skripsi ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi alternatif bagi yang berminat mengambil penelitian mengenai *lean manufacturing*.
2. Perusahaan mendapatkan suatu rancangan alternatif dalam eliminasi pemborosan/*waste* dengan perhitungan biaya untuk memperkecil *manufacturing cost* yang dapat diterapkan di perusahaan.

### 1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan masalah dan asumsi yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya memberikan usulan tanpa melakukan implementasi.
2. Ruang lingkup penelitian terbatas pada proses produksi benang sampai proses *winding* atau sampai menjadi benang *single yarn*.
3. Perhitungan waktu diperoleh dari hasil pengamatan.
4. Biaya yang dibahas merupakan biaya dalam pendekatan *cost integrated value stream mapping*.

